

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Pendekatan Masalah**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, yang mana penulis menekankan analisis dan deskripsi dalam menggali pemahaman mendalam. Metode penelitian kualitatif menjadi landasan utama, memungkinkan penulis untuk menjelajahi dan merinci aspek-aspek yang kompleks dan kontekstual. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara atau metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif menurut (Syafii, 2022) terkait dengan penerapan E-Faktur di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang. Dalam penelitian kualitatif, penekanan pada perspektif subjek menjadi lebih dominan, sementara landasan teori digunakan sebagai panduan untuk memahami fakta-fakta yang ditemui di lapangan. Tujuan metode penelitian kualitatif adalah menjelaskan fenomena dengan mendalam, mengumpulkan data sedalam-dalamnya, dan meneliti makna substansial dari fenomena tersebut. Metode ini menitikberatkan pada observasi fenomena dan eksplorasi makna di baliknya. Analisis dalam penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Penelitian ini fokus pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta interaksi di antara elemen-elemen tersebut untuk memahami peristiwa, perilaku, atau fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai Analisis Penerapan

Sistem E-Faktur dalam pembuatan E-Faktur Pajak, khususnya terkait pembuatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang. Selain itu, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala dan pengaruh yang muncul dalam penggunaan E-Faktur dalam proses pembuatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di perusahaan tersebut. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mendalam tentang analisis dan dampak penggunaan sistem ini.

## **B. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT BGR Logistik Indonesia, sebuah perusahaan logistik yang berkegiatan di Cabang Semarang, berlokasi di Jalan Merak No. 8, Tj. Mas, Wilayah Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50174. Melalui fokus penelitian di lokasi ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang analisis E-faktur dalam kebutuhan operasional sehari-hari perusahaan logistik ini. Selain itu, pemilihan lokasi ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi oleh PT BGR dalam mengadopsi teknologi E-faktur. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dan relevan untuk konteks bisnis PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang.

## **C. Fokus Penelitian**

Judul pada penulisan Skripsi ini adalah “Analisis Penerapan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada PT BGR

Logistik Indonesia Cabang Semarang).” Sistem e-faktur pajak ini telah berhasil dalam meningkatkan pengumpulan pajak, mengurangi kecurangan pajak, dan meningkatkan efisiensi administrasi perpajakan, menganalisis dampak penerapan e-faktur pajak terhadap perekonomian, sistem ini telah membantu mendorong pertumbuhan sektor usaha dan juga tingkat keamanan data dalam sistem e-faktur ini termasuk perlindungan terhadap potensi pelanggaran keamanan. Wajib pajak juga merasakan penerapan sistem e-faktur dan apakah hal ini memengaruhi tingkat kepatuhan mereka terhadap kewajiban perpajakan. Maka fokus dari penelitian ini adalah bagaimana E-Faktur Pajak dalam Pembuatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) memiliki kendala serta dampak apa yang terjadi, sehingga sistem E-Faktur dapat digunakan dengan efektif, dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan solusi secara tepat.

#### **D. Sumber Data**

Sumber Data yang diperoleh dari subjek asal data penelitian ini menggunakan Data Primer:

Menurut (Sugiyono, 2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dimana sumber atau informan memberikan informasi secara langsung dan jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti dalam merumuskan permasalahan, menganalisis masalah, menyusun solusi,

mengimplementasikan solusi, dan mengevaluasi hasil dari pelaksanaan dari solusi bagi penelitian. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara secara langsung dengan narasumber. Data primer ini didapatkan melalui pernyataan yang diberikan oleh Kasie Penagihan Piutang dan Staf Penagihan Piutang di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, mengingat tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi menurut (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung, memahami perspektif subjek, dan mengumpulkan data yang mendalam terkait Analisis Penerapan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, khususnya dalam pembuatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang.

##### **1. Observasi**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan, di mana peneliti sebagai pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, melainkan hanya melakukan pengamatan dari kejauhan. Observasi langsung dilakukan untuk mengidentifikasi fakta-fakta di lapangan terkait kendala dan pengaruh yang muncul dalam penggunaan E-Faktur dalam

pembuatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi struktur, yakni wawancara yang menggunakan petunjuk dimana interviewer membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan namun dalam pelaksanaannya interviewer mengajukan pertanyaan secara bebas dengan pokok-pokok pertanyaan yang telah dirumuskan. Teknik ini digunakan agar proses tanya jawab lebih terbuka dan berkembang yang akan wawancara digunakan untuk menemukan secara langsung terkait permasalahan yang ada di lapangan, informan dalam wawancara ini yaitu Kasie Penagihan Piutang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada yang dapat mendukung data penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi. Metode ini lebih mudah daripada metode pengumpulan data yang lain. Pada metode ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait mengetahui kendala dan pengaruh yang terjadi dalam

penggunaan Sistem E-Faktur dalam pembuatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Dokumentasi yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini berupa foto yang didapatkan peneliti melalui teknik pengumpulan data berupa observasi.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk memastikan keilmiah dan pertanggungjawaban data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber atau metode lain di luar data untuk melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang telah dikumpulkan. Pendekatan ini memperkuat validitas hasil penelitian dengan mengonfirmasi temuan melalui multiple sources atau metode alamiah (Moleong, 2017). Triangulasi merupakan suatu teknik penelitian yang digunakan untuk memastikan keabsahan atau validitas suatu temuan atau hasil penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data, teori, atau metode. Secara spesifik, metode triangulasi sumber diterapkan, di mana data yang diperoleh dari wawancara dibandingkan antara satu informan dengan yang lainnya. Tujuannya adalah untuk memahami alasan di balik perbedaan pandangan, pendapat, atau pemikiran yang muncul.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan ketika peneliti dengan mengumpulkan data penelitian, ketika peneliti telah selesai

mengumpulkan data penelitian, dan pada saat peneliti telah menganalisis jawaban informasi yang telah diwawancarai menurut (Sugiyono, 2018)

Teknik analisis data penting dalam sebuah Tugas Akhir, Penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu yaitu wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi, dan yang terakhir adalah penafsiran data.

#### 1. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang. Kegiatan pengumpulan data berlangsung saat peneliti melakukan analisis data, data yang didapatkan dapat berupa seluruh hal yang diamati, dilihat, serta didengar oleh peneliti. Data yang didapatkan tidak berarti data akhir yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan akhir penelitian.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilih aspek-aspek utama dari data yang relevan, dengan penekanan pada pencarian tema dan pola yang muncul. Tujuan dari reduksi data adalah memberikan gambaran yang jelas dengan mempertahankan

inti dari informasi yang terkandung dalam data. Dalam pengumpulan data, penulis menghadapi sejumlah informasi, dan melalui proses reduksi, data dipilih dan difokuskan pada elemen-elemen yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas. Proses ini membantu menyederhanakan kompleksitas data dan menyoroti aspek-aspek yang esensial Analisis Penerapan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang) saat penelitian, peneliti mencari data yang berkaitan dengan Penerapan E-Faktur data yang harus diperoleh yaitu mengenai bagaimana Penerapan E-Faktur dan apa saja kendala dalam pembuatan PPN ketika menggunakan Sistem E-Faktur.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie, chart, pictogram, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data, maka data yang terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga untuk dipahami mudah. Menyajikan data yang telah direduksi dengan mengategorikan Analisis Penerapan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang) dalam Monitoring Pembuatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan hal tersebut akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan perencanaan selanjutnya setelah data yang diperoleh, peneliti dapat



menyajikan data yang disajikan dalam bentuk kata verbal semua data harus tersusun dengan baik. Data yang ada seperti wawancara dengan informan, dokumen arsip perusahaan dan lain sebagainya.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah diawal yang nantinya akan berkembang setelah dilakukannya penelitian di lapangan setelah proses pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, peneliti dapat menarik kesimpulan dari masalah yang ditemukan di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Analisis Penerapan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang) Bagaimana penerapan e-Faktur dalam meningkatkan kepatuhan pengusaha kena pajak dalam memenuhi kewajiban pelaporan pajak PPN pada PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang, bagaimana setelah pengusaha kena pajak yang melaksanakan kewajiban pada saat sebelum penerapan e-Faktur dan setelah penerapan e-Faktur pada PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang, dan adakah hambatan yang dihadapi dalam proses pembuatan dan pelaporan Faktur Pajak menggunakan sistem e-Faktur di PT BGR Logistik Indonesia Cabang Semarang. Hal ini menunjukkan pada saat data dikumpulkan, peneliti membuat reduksi dan sajian data. Data yang telah direduksi ini akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan

data. Peneliti akan menyusun temuan yang penting, kemudian peneliti melakukan penyusunan data yang disajikan dengan uraian sistematis yang dilengkapi dengan penyajian data seperti gambar dan tabel untuk memperkuat uraian tersebut. Setelah selesai dalam pengumpulan data, peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai yang terdapat dalam reduksi maupun sajian data. Jika kesimpulan kurang sesuai karena kurangnya data, penulis diwajibkan untuk melakukan pengumpulan data.